BAB III
METODE PELAKSANAAN

Dalam pelaksanaan program futsal yang kami lakukan ini diawali dengan sosialisai program yang akan kami laksanakan kepada masyarakat baik itu dalam bentuk lisan ataupun media pamflet yang di tempel di sekitar rumah warga dan juga tempat-tempat yang bisa di lihat oleh orang banyak tempat berkumpulnya masyarakat Desa Cibeusi agar masyarakat mengetahui program yang akan kami laksanakan di desa mereka. Dalam pelaksanaan sosialisasi ini semua tidak berjalan mulus seperti yang di harapkan, kami menemui kendala salah satunya sosialisasi yang kami lakukan dalam bentuk penempelan pamflet tidak tersebar sampai ke semua warga karna keterbatasan waktu dan juga keterbatasan dari kami selaku pelaksana acara tersebut. Hal ini dikarenakan ini dikarenkan begitu banyaknya penduduk yang tinggal berjauhan sehingga akses kami untuk menjangkau area tersebut mengalami kendala dan akses yang sulit untuk sampai kesana yang menghambat kerja kami dalam sosialisasi. Namun sosialisasi secara lisan telah kami utarakan langsung kepada kepala ketua karang taruna agar kegiatan yang kita laksanakan ini berjalan dengan lancar dan dengan dukungan masyarakat.

Pelaksanaan sosialisasi kegiatan futsal ini kami melihat masih adanya hambatan yang membuat kami merasakan kesulitan dalam sosialisasi, Baik dari kami selaku penggerak maupun dari karang taruna dan masyarakat Desa Cibeusi yang membantu pelaksanaan program kami. Kurangnya kesadaran masyarakat akan Pentingnya silaturahmi dalam ajang ini masih sangat terlihat jelas kurangnya perhatian mereka dengan kegiatan yang kami adakan di desa mereka. Hal ini terbukti dari hanya beberapa anak dan warga yang ikut berpartisipasi dalam kegiatan program perlombaan futsal. Ini terlihat pada pelaksaan kegiatan tersebut hanya berlangsung dan di ikuti oleh beberapa anak saja. Partisipasi masyarakat juga dinilai sangat kurang. Sebagian besar dari masyarakat berpikir bahwa

untuk masalah kesehatan dalam tubuh melalui kegiatan sehari-hari mereka saja sudah cuukup mereka laksanakan dalam kehidupan sehari-hari mereka yang mereka kerjakan seperti bertani dan juga membuat kerajinan yang mereka hasilkan, Dengan alasan itu mereka tidak perlu berolahraga di luar dari kegiatan yang mereka lakukan sehari-hari. Padahal setelah kami amati kesadaran warga akan pentingnya olahraga tidaklah bagus di desa tidak memiliki sarana yang cukup untuk olahraga dalam pelaksanaan program ini masyarakat hanya berpartisipasi seadannya saja pahal apa yang kami harapkan masyarakat bisa ikutberperan aktif dalam pelaksanaan program kami. Sangat sulit meningkatkan kesadaran masyarakat untuk melakukan olahraga. Kami telah berupaya untuk terjun langsung untuk mensosialisasikan bahwa pentingnya berolahraga bagi masyarakat sekitar, namun masyarakat masih banyak yang tidak peduli. Disamping remaja yang sebagian hidup bertani sulit untuk mengikuti kegiatan tersebut karena mereka selalu sibuk dengan bertani, dikarenakan mereka harus berangkat pagi-pagi ke sawah yang jaraknya cukup jauh dari rumah mereka jadi sulit untuk mengumpulkan masyrakat untuk berpartisipasi dalam program ini.

Kesadaran masyarakat sangatlah kurang bahwa berolahraga itu tidaklah harus dilakukan oleh orang yang tidak mempunyai kegiatan saja, melainkan semua warga harus ikut ambil bagian kegiatan ini untuk kesehatan mereka. Karena manfaat yang akan didapat jika tubuh para masyarakat desanya sehat akan dirasakan lebih baik bila melakukan aktivitas, warga tidak hanya bagi orang yang tidak mempunyai kegiatan saja. Kenyamanan dan kesehatan akan dirasakan jika tubuh kita terasa baik. Badan sehat juga akan menghindarkan warga dari terjangkitnya penyakit. Selain itu, kegiatan futsal ini akan memupuk rasa kebersamaan dan lebih kuatnya silaturahmi antar warga, karena dari sosialisasi pelaksanaan kegiatan ini semua warga bisa bertatap muka langsung dan berinteraksi dengan berolahraga. Hal ini juga akan menimbulkan rasa

kekeluargaan sebagai warga desa Cibeusi dan juga mempererat tali silaturahmi antar warga.

Dalam sosialisasi pelaksanaan kegiatan yang seharusnya berjalan dengan baik tapi hasil yang di peroleh kurang maksimal dan memuaskan, dikarenakan ada suatu halangan yang memang tidak diduga dan tidak direncanakan sebelumnya. Hal ini menjadi kendala yang besar bagi kami untuk melaksanakan kegiatan futsal tersebut. Walaupun halangan tersebut tidak sepenuhnya datang dari semua warga, namun kami sebagai motor dari kegiatan ini tidak bisa terjun langsung sementara masyarakat akan sulit untuk melakukannya sendiri tanpa ada penggerak.

Futsal merupakan program KKL-PPM Unikom di Desa Cibeusi dimana anak-anak dan warga desa bersama-sama melakukan olahraga futsal. Kegiatan ini dilaksanakan untuk menjaga kesehatan tubuh, membina kebersamaan dan meningkatkan tali silaturahmi di dalam masyarakat. Kegiatan ini diikuti oleh seluruh peserta KKL-PPM Unikom dan warga dengan bimbingan dan arahan masing-masing, Futsal ini dilakukan secara bersama-sama dan dengan rasa penuh tanggung jawab kami selaku penggerak program ini terus berusaha semangat dalam pelaksanaannya agar program ini berjalan dengan maksimal seperti yang di harapkan .

Program ini merupakan program yang akn rutin di gelar untuk membiasakan seluruh warga berbudaya hidup sehat dengan cara berolahraga. Kegiatan ini juga merupakan salah satu kegiatan desa dalam program desa sehat. Untuk mewujudkan desa yang peduli dan berbudaya lingkungan, warga desa perlu dilibatkan dalam berbagai aktivitas pembelajaran menjaga kesehatan dalam tubuh dan lingkungan dengan cara berolahraga. Program ini diharapkan melibatkan seluruh warganya dalam berbagai kegiatan yang memberikan manfaat baik bagi kesehatan tubuhnya.

Kami selaku penggerak dalam pelaksanaan kegiatan futsal ini dengan semangat kebersamaan untuk mensukseskan program kami lomba futsal ini. Dan kami pun bersama menuju Balai Desa yang dimana kami

telah instruksikan untuk para peserta futsal berkumpul sebelum memulai acara lomba futsal, ternyata di Balai desa anak dan warga telah menunggu kedatangan kami untuk berpartisipasi dalam program futsal. Program futsal dimulai dengan mengumpulkan anak-anak para warga .Kemudian mengumpulkan mereka di sebuah gedung tempat biasanya warga di kumpulkan yaitu balai warga yang telah di siapkan oleh Kepala Desa Cibeusi untuk ikut memberikan arahan kepada peserta dan juga kepada kami selaku pelaksana kegitan futsal ini. Terlihat hanya sebagian anak dan warga yang ikut serta dalam kegiatan futsal ini tapi semangat kami tidak surut dalam melaksanakan program ini agar berjalan dengan sukses seprti yang di harapkan kami semua selaku penggerak program ini.